

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan (**Jurnal Litjak**) **Volume 12, Nomor 2, Bulan Desember Tahun 2019** berisi enam artikel yang beragam topik dan asal penulis. Jurnal ini sejak Volume 5 ada beberapa perubahan sesuai dengan Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia PDII LIPI Tahun 2005. Perubahan dimaksud meliputi: ukuran format lebih besar (A4), sistem penomoran (Tahun menjadi Volume, Edisi menjadi Nomor). Pada terbitan ini, terjadi perubahan pada penomoran edisi jurnal untuk edisi Agustus menjadi nomor 1. Hal ini dikarenakan jadwal penerbitan jurnal pada bulan Agustus dan Desember 2019. Selain itu ada perubahan dalam susunan Dewan Redaksi sesuai dengan Surat Keputusan Kapuslitjkdikbud Nomor: 2431/H2/PG/2019 Tentang Pembentukan Dewan Redaksi Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan.

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi para peneliti, perekayasa, dosen, guru dan para praktisi pendidikan serta para pengamat pendidikan untuk mengirimkan artikel berkualitas ke jurnal ini dalam rangka pemenuhan persyaratan jabatan fungsional peneliti, perekayasa dan atau sosialisasi hasil penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan.

Di samping itu, jurnal ini diharapkan menjadi media penyembarluasan (diseminasi) hasil-hasil penelitian, pengembangan, dan pemikiran. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan khususnya penyunting/mitra bebestari yang telah menyunting artikel-artikel yang dinilai layak terbit sehingga memungkinkan jurnal ini diterbitkan sesuai rencana.

Seperti halnya jurnal-jurnal yang lain, kami berharap bahwa jurnal ini dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi dan sumber informasi bagi berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk para peneliti dan perekayasa pendidikan serta para pegiat penelitian pendidikan dan perekayaan pendidikan di seluruh Indonesia.

Menyadari bahwa jurnal ini masih banyak kekurangan maka kami mengharapkan kepada berbagai pihak untuk memberi kritik yang konstruktif dan saran yang simpatik untuk penyempurnaan jurnal ini di masa mendatang.

Selamat membaca

Salam Redaksi,

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	i
DAFTAR ISI	ii
LEMBAR ABSTRAK	iii
ABSTRACT SHEET.....	vii

DAMPAK KEBIJAKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMA DI KOTA BALIKPAPAN <i>THE IMPACT OF SCHOOL LITERATION MOVEMENT AS AN EFFORT TO GROW READING INTEREST IN HIGH SCHOOL STUDENTS IN BALIKPAPAN CITY</i> <i>Bambang Suwardi Joko</i>	123-141
--	---------

EFEKTIVITAS “KANTIN BERKARAKTER” UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN BERSIH PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH <i>THE EFFECTIVENESS OF “KANTIN BERKARAKTER” TO IMPROVE STUDENTS’ CLEANLINESS CHARACTER TRAIT AT SCHOOL</i> <i>Febri Prasetyo Adi, S.Pd.I.</i>	142-158
--	---------

TEACHING FACTORY SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI SMK <i>TEACHING FACTORY AS AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY OF GRADUATES IN VOCATIONAL SCHOOL</i> <i>Sudiyono</i>	159-181
---	---------

ANALISIS POSTUR APBD DAN APBD PENDIDIKAN DI KOTA KUPANG <i>POSTURE ANALYSIS OF REGIONAL BUDGET (APBD) AND REGIONAL BUDGET FOR EDUCATION IN KOTA KUPANG</i> <i>Jefirstson Richset Riwukore, Yohanes Susanto, Fellyanus Habaora</i>	182-192
---	---------

PEMETAAN LEVEL MOTIVASI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK <i>MAPPING THE LEVEL OF STUDENT MOTIVATION IN LEARNING PHYSICS WITH SCIENTIFIC APPROACH</i> <i>Zainul Mustofa</i>	193-206
---	---------

STRATEGI PENGENDALIAN MUTU PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) <i>QUALITY CONTROL STRATEGIES FOR THE MANAGEMENT OF EARLY CHILDREN EDUCATION</i> <i>Yunita Murdiyaningrum dan Relisa</i>	207-224
---	---------

LEMBAR ABSTRAK

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

Bambang Suwardi Joko

Dampak Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMA di Kota Balikpapan

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 123-141

Tujuan penulisan ini adalah mengkaji dampak kebijakan gerakan literasi yang pernah diterapkan pemerintah Kota Balikpapan dan dampak bagi guru dan siswa dalam upaya menumbuh-kembangkan gerakan membaca, serta mendeskripsikan upaya apa yang dilakukan sekolah dan guru meningkatkan literasi siswa di sekolah. Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis deskriptif yang mencakup komponen pelaksanaan program pengajaran dalam mendorong siswa meningkatkan gemar membaca. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian instrumen atau daftar isian, wawancara, observasi, dan diskusi kelompok terpumpun dengan responden 12 orang guru khusus mapel IPA yang di UN kan di tiga SMA negeri di Kota Balikpapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua sosialisasi yang menjadi program pemerintah Kota Balikpapan sampai ke para guru, pihak sekolah sebatas mensosialisasikan kepada guru-guru mata pelajaran terkait seperti guru bahasa Indonesia. Dampak program gerakan literasi pemerintah kota bagi kalangan guru, sebanyak 41,67 persen guru menjawab ada dampaknya dan 58,33 persen tidak ada dampaknya. Salah satu program pemerintah

Febri Prasetyo Adi, S.Pd.I

Efektivitas “Kantin Berkarakter” Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Bersih pada Peserta Didik di Sekolah

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 142-158

Kepedulian peserta didik SMP Negeri 3 Mrebet terkait kebersihan di sekolah masih rendah. Banyak sampah, khususnya bungkus makanan kemasan, dibuang sembarangan seperti di bawah jendela kelas, laci meja dan selokan. Beberapa program telah dijalankan namun masih belum berhasil. Diperlukan program yang bukan hanya bersifat penanganan namun lebih pada pencegahan agar sampah-sampah tidak dibuang sembarangan. Untuk itu, disusunlah program Kantin Berkarakter yang menjadi pusat jajan, makan dan buang sampah di kantin sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap efektivitas Kantin Berkarakter dalam rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik, khususnya terkait kebersihan lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah riset eksperimental dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok yang mendapat perlakuan (treatment) berbeda. Kelompok A boleh membawa makanan ke kelas, sedangkan kelompok B tidak boleh membawa makanan ke kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meski banyak responden yang setuju makanan dibawa ke kelas (42%), mayoritas lebih setuju apabila Kantin Berkarakter bisa diterapkan dan dilanjutkan (84%). Hal ini dikarenakan sejak diterapkan, program ini mampu memberikan

kota, mematikan televisi setelah maghrib hingga pukul 11 malam merupakan program lama, yang perlahan mulai kurang diminati siswa. Upaya sekolah dalam menumbuhkan gerakan minat baca, seluruh guru menilai bahwa dampak kebijakan sekolah seperti membaca kitab suci di awal pelajaran anak menjadi rajin membaca buku keagamaan karena dibiasakan.

Kata kunci: dampak, literasi, siswa

Sudiyono

***Teaching Factory* Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di SMK**

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 159-181

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan rekomendasi kebijakan tentang pelaksanaan *Teaching factory* sebagai upaya Peningkatan Mutu Lulusan di SMK. Penelitian merupakan studi lapangan bersifat deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, penyebaran kuesioner, dan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT). Lokasi penelitian di 5 wilayah, yaitu; Kota Padang, Kota Malang, Kota Surakarta, Kota Denpasar, dan Kota Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 15 SMK yang telah melaksanakan program *teaching factory*. Sampel studi adalah kepala sekolah, guru produktif, dan pengelola *teaching factory* berjumlah 45 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK belum memahami fungsi *teaching factory*, tampak dari lemahnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan produksi, dan kerjasama industry. Tegasnya *teaching factory* masih kurang berdampak terhadap peningkatan mutu lulusan di SMK, serta memerlukan upaya pendampingan, terutama

kontribusi positif terhadap kebersihan lingkungan sekolah (83%) dan memotivasi peserta didik untuk lebih disiplin dalam membuang sampah (62%).

Kata kunci: Kantin Berkarakter, kebersihan, pencegahan, sampah, disiplin

Jefirstson Richset Riwukore, Fellyanus Habaora

Analisis Postur APBD dan APBD Pendidikan di Kota Kupang

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 182-192

Tujuan penelitian adalah mengetahui postur anggaran pendidikan pada APBD Kota Kupang melalui metode rancangan ex post facto. Peneliti hanya mengambil data Anggaran Pendidikan dari tahun 2013-2019 yang selanjutnya disimpulkan sehingga menjadi kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan informasi berupa fakta yang tersimpan dalam bentuk data dalam dokumen. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, Januari-Juni 2019. Postur APBD Kota Kupang menunjukkan dua paradigma yang berbeda, yaitu periode tahun 2013-2016 menunjukkan proporsi untuk belanja tidak langsung (belanja aparatur) lebih tinggi dibandingkan belanja langsung (belanja untuk masyarakat), sedangkan periode 2017-2019 menunjukkan belanja untuk masyarakat lebih besar dibandingkan belanja untuk aparatur. Kemudian postur APBD Pendidikan periode 2013-2017 menunjukkan keberpihakan terhadap publik masih sangat lemah karena belanja tidak langsung lebih besar dibandingkan belanja langsung, tetapi periode 2013-2017 menunjukkan peningkatan signifikan

pelibatan DUDI yang lebih optimal. Kata kunci: <i>teaching factory</i>; Pendidikan vokasi, SMK, mutu lulusan, efektivitas	pada belanja langsung dibandingkan belanja tidak langsung. Demikian juga terhadap komitmen dari Pemerintah Kota Kupang terhadap implementasi Undang-Undang Sisdiknas menunjukkan bahwa keberpihakan Pemerintah Kota Kupang pada periode 2013-2017 terhadap ketentuan perundang-undangan cenderung melemah karena proporsi anggaran pendidikan dari total APBD menurun signifikan dari 42,36% menjadi 25,75%. Sedangkan periode 2017-2019 menunjukkan adanya keberpihakan pemerintah terhadap dunia pendidikan dimana Pemerintah Kota Kupang selain meningkatkan anggaran belanja langsung yang berorientasi untuk mengurangi beban rumah tangga penduduknya, juga meningkatkan postur anggaran pendidikan dari 25,75% menjadi 29,56%. Secara umum faktor leadership dan komitmen pembangunan kesejahteraan publik lebih berpengaruh terhadap penyusunan postur anggaran dalam APBD Kota Kupang. Kata kunci: APBD, APBD Pendidikan, Kota Kupang
Zainul Mustofa Pemetaan Level Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Saintifik Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 193-206 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan level motivasi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan pendekatan saintifik. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden 24 siswa kelas X di SMK Al Munawwariyyah, Malang pada semester genap tahun pelajaran 2017-2018. Hasil pemetaan motivasi siswa pada domain physics learning value menunjukkan bahwa sekitar 75% menyatakan bahwa fisika adalah penting dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Domain active learning strategies menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa aktif dalam menghubungkan konsep dengan pengalaman sebelumnya. Domain self-efficacy menunjukkan sekitar 50% berkeyakinan dapat memahami fisika dengan baik, tetapi hanya sekitar 30% yang berkeyakinan mampu menyelesaikan soal fisika dan cenderung menyerah saat bertemu dengan soal yang sulit. Domain performance goal menunjukkan bahwa 50% siswa berusaha aktif agar mendapatkan nilai yang baik, tetapi tidak bertujuan untuk kelihatan lebih baik dari yang lain maupun mendapatkan perhatian dari guru. Domain Achievement goal menunjukkan bahwa sekitar 60% saja yang merasa puas dengan	Yunita Murdiyaningrum dan Relisa Strategi Pengendalian Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 207-224 Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mekanisme sekaligus strategi pengendalian mutu penyelenggaraan PAUD yang dilakukan di Kabupaten Sleman untuk dapat dijadikan rujukan bagi daerah lain dalam penyelenggaraan PAUD khususnya dalam mengendalikan mutu lembaga untuk melayani pendidikan bagi anak usia

nilai baik, tetapi 96% siswa lebih puas ketika mampu memahami dan memecahkan masalah fisika. Domain Learning Environment Stimulation menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa berpartisipasi aktif di kelas karena guru menggunakan berbagai macam metode, tidak menekan siswa, memfasilitasi siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan baik teori maupun praktek. Temuan ini bermanfaat dalam penyusunan pembelajaran fisika lebih lanjut yang mempertimbangkan faktor motivasi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas fisika lebih baik lagi.

Kata kunci: motivasi pembelajaran fisika, pendekatan saintifik

dini. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, Focus Group Discussion (FGD), penyebaran angket, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian mutu dilaksanakan dengan jumlah SDM yang terbatas, dengan rasio penilik/ pengawas: lembaga sejumlah 1:70/33 dengan demikian pengendalian mutu dilaksanakan dengan melibatkan organisasi mitra dan kunjungan ke lembaga diprioritaskan untuk lembaga yang akan dilakukan akreditasi dengan melihat kesiapan berkas administrasi tanpa ada visitasi pembelajaran. Ketidaksesuaian kualifikasi dan kompetensi pengawas TK dan penilik PAUD merupakan kendala lainnya, proses rekrutmen terutama penilik tidak memiliki kualifikasi yang relevan dengan PAUD, selain itu pendidikan dan pelatihan belum diikuti oleh semua pengawas TK dan penilik PAUD. Pengendalian mutu dilakukan tidak melalui koordinasi yang baik antara bidang PAUD Dikmas dengan pengawas TK dan penilik PAUD karena tanggungjawab terhadap tugas kepengawasan tidak diberikan kepada bidang PAUD Dikmas.

Kata kunci: pengendalian, mutu, pendidikan anak usia dini

ABSTRACT SHEET

The Abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

Bambang Suwardi Joko The Impact of School Literation Movement as An Effort to Grow Reading Interest In High School Students In Balikpapan City Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 123-141 <i>The purpose of this paper is to examine the impact of literacy movement policy that has been applied by the Balikpapan City government and the impact on teachers and students in developing the reading interest, as well as describing what efforts are being made by schools and teachers to improve student literacy in schools. This study uses a qualitative descriptive method by conducting descriptive analysis that includes components of the implementation of teaching programs in encouraging students to enjoy reading. Data collection techniques were carried out by filling in instruments or questionnaires, interviews, observations, and group discussions with 12 respondents specializing in science subjects in the UN in three state high schools in Balikpapan. The results of the study showed that not all socialization programs that were made by the Balikpapan City Government reached the teachers, the school was limited to disseminating information to teachers of related subjects such as Indonesian language teachers. The impact of the municipal government literacy program for teachers, 41.67 percent of teachers answered that there government programs, turning off the television after sunset until 11 o'clock at night is an</i>	Febri Prasetyo Adi, S.Pd.I <i>The Effectiveness of “Kantin Berkarakter” to Improve Students Cleanliness Character Trait At School</i> Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 142-158 <i>There is still a lack of concern for clean environment and hygiene in students of SMPN 3 Mrebet. A lot of rubbish especially food packaging, are carelessly thrown under the class window, in the drawers, and in the sewers. Some programs promoting clean environment have been put in place, but have yet to be successful. There needs to be a program focusing more on prevention of careless garbage disposal instead of only managing the problem. Therefore, a program called Kantin Berkarakter is initiated as a center for snacks, meal, and garbage disposal in the school canteen. This research aims to know the effectiveness of “Kantin Berkarakter” in improving students’ discipline, especially in school cleanliness. This research used experimental research method, was an impact and 58.33 percent said there had been no effect. One of the city by dividing students into two groups that received different treatments. Group A was allowed to bring food to class, while group B was not allowed to bring food to class. The result of the research showed that although many respondents agreed that food was brought to class (42%), but the majority agreed if the “Kantin Berkarakter” program could be applied and continued (84%). This is because since the program was</i>
--	---

old program, which slowly begins to be less attractive to students. Regarding school efforts in fostering the reading interest, all teachers assess that the impact of school policies such as reading the scriptures at the beginning of the lesson has made children be more diligent in reading religious books because they are accustomed to it.

Keywords: *impact, literacy, students*

Sudiyono

Teaching Factory As An Effort to Improve The Quality of Graduates In Vocational School

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 159-181

This study aims to formulate policy recommendations regarding the implementation of teaching factory as an effort to improve the quality of graduates in vocational high schools. Method of study is a descriptive analytical field study. Data collection was carried out by means of documentation study techniques, questionnaires and Focus Group Discussion (FGD). Research was carried out in 5 regions; The city of Padang, the city of Malang, the city of Surakarta, the city of Denpasar, and the city of Bandung with a total sample of 15 vocational schools that have implemented a teaching factory program. The study's sample was 45 principals, technical teachers, and teaching factory managers. The results showed that vocational high schools had not understand the function of teaching factory, it was seen from the lack of detailed planning, implementation of learning, production activities, and industrial cooperation. Strictly speaking, teaching factories still have less impact on improving the quality of

implemented, it is able to contribute positively to the cleanliness of the school environment (83%) and motivate students to keep school environment clean by being discipline in throwing rubbish in its designated bins (62%).

Key words: *"Kantin Berkarakter", cleanliness, prevention, rubbish, discipline*

Jefirstson Richset Riwukore, Fellyanus Habaora

Posture Analysis of Regional Budget (APBD) and Regional Budget for Education In Kota Kupang

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 182-192

The purpose of this research was to determine the posture of the education budget in Kota Kupang APBD through the ex post facto design method because the researchers only took Education Budget data from 2013-2019 which were then concluded so that it became a conclusion. This research uses documentation techniques to collect information in the form of facts stored in the form of data in documents. This research was conducted for 6 months, namely January-June 2019. Posture of APBD in Kota Kupang shows two different paradigms, namely the period 2013-2016 shows the proportion for indirect expenditure (apparatus expenditure) is higher than direct expenditure (expenditure for the public), while the 2017-2019 period shows that direct expenditure on society is greater than indirect expenditure for apparatus. Then the posture APBD of Education for the period 2013-2017 shows that alignments government to expenditure public are still

graduates in vocational high schools, and require mentoring efforts, especially a more optimal involvement of the industries.

Keywords: teaching factory; Vocational education, SMK, graduate quality, effectiveness

Zainul Mustofa

Mapping The Level of Student Motivation In Learning Physics With Scientific Approach

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 193-206

This research aimed to map the level of student motivation in learning physics with a scientific approach. It is a case study with descriptive quantitative approach. The respondents were 24 students from class X at Al Munawwariyyah Vocational School, Malang in the even semester of the school year 2017-2018. The result of mapping the student's motivation on physics learning value showed that around 75% students stated that physics is important and useful for everyday life. In the domain of active learning strategies, around 50% of students were competent in connecting concepts with previous experiences. Domain self-efficacy showed that around 50% believed that they could understand physics well, but only about 30% believed that they were able to solve physics problems and tend to give up when dealing with difficult questions. The domain of performance goals showed that 50% of students actively tried to get good grades but did not aim to look better than others or get attention from the teacher. Domain Achievement goals show that around 60% were satisfied with good grades, but 96% of students were more

very weak because indirect expenditure is greater than direct expenditure, but the period 2013-2017 showed a significant increase in direct expenditure compared to indirect expenditure. Likewise, the commitment of Kota Kupang Government to the implementation of the National Education System Law shows that the support Kota Kupang Government in the 2013-2017 period against the provisions Law tends to weaken because of the proportion of the education budget from the total APBD in decreased significantly from 42.36% to 25.75%. While the 2017-2019 period shows the existence of the government's partiality towards the world of education where Kota Kupang Government in addition to increasing the direct expenditure budget that oriented to reduce the burden on the households of its population also increases the education budget posture from 25.75% to 29.56%. In general, factors of leadership and commitment to development of public welfare have more influence on the preparation of budget postures in Kota Kupang's APBD.

Keywords: APBD, education APBD, Kota Kupang

Yunita Murdiyaningrum dan Relisa

Quality Control Strategis for The management of Early Children Education

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan

Vol. 12, No.2, Desember 2019, Hal 207-224

This study aims to get an overview of the mechanism as well as quality control strategies for the implementation of PAUD conducted in Sleman Regency to be used as a reference for other regions in the administration of PAUD especially in

satisfied when they were able to understand and solve physics problems. The Domain Learning Environment Stimulation showed office with the kindergarten supervisor and PAUD supervisors because responsibility for supervisory tasks is not given to the PAUD division.

Keywords: control, quality, early childhood education

controlling the quality of institutions to serve education for early childhood. Data were collected using interview techniques, Focus Group Discussion (FGD), questionnaire distribution, and documentation study. The results showed that quality control was carried out with a limited number of human resources, with a ratio of inspectors/supervisors: institutions of 1: 70/33 thus quality control was implemented by involving partner organizations and visits to institutions were prioritized for those to be accredited by looking at the administrative files without class visit. Inadequate qualifications and competencies of kindergarten supervisors and PAUD supervisors are other challenges in the administration of PAUD. The recruitment process, especially inspectors, does not have qualifications relevant to PAUD. Apart from that, education and training have not been followed by all TK supervisors and PAUD inspectors. Quality control is not done through good coordination between the PAUD division in the district education that more, than 60% of students actively participated in class because the teacher used a variety of methods, did not pressure students, and facilitated students to be active in both every theory and practice activity. This finding is useful in the preparation of further physics learning which considers motivational factors in order to improve the better quality of learning in physics classes.

Keywords: motivation for physics learning scientific approach.